



**PENGARUH ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT (ALMA)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI SYARIAH  
PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH :**

**CICI NOVIKA**

**Nim. 15 401 00256**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



**PENGARUH *ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT* (ALMA)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI SYARIAH  
PERIODE 2016-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**CICI NOVIKA**

**Nim. 15 401 00256**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**TAHUN 2019**



**PENGARUH ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT (ALMA)  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI SYARIAH  
PERIODE 2016-2018**

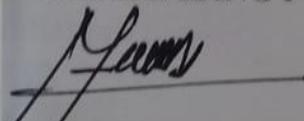
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

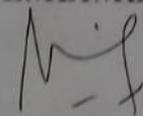
**Oleh**

**CICI NOVIKA**  
**Nim. 15 401 00256**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
**Nip. 19731128 200112 1 001**

**PEMBIMBING II**

  
**Windari, S.E., M.A**  
**Nip. 19830510 201503 2 003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

: Lampiran Skripsi  
a.n. CICI NOVIKA  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 14 Oktober 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*salamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. CICI NOVIKA yang berjudul: "**Pengaruh *Asset and Liability Management* (ALM) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat capai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang magang untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

*salamu'alaikum wr.wb.*

PEMBIMBING I

L. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Windari, SE., M.A  
Nip. 19830510 201503 2 003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang tanda tangan di bawah ini:

Nama : CICI NOVIKA

NIM : 15 401 00256

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : Pengaruh *Asset and Liability Management (ALMA)* Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018

Dengan ini menyatakan bahwa saya yang telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat Tahun 2014.

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terhadap penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



CICI NOVIKA

NIM: 15 401 00256

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik institute agama islam negeri padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CICI NOVIKA

NIM : 15 401 00256

Program studi : Perbankan Syariah

Majalah : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan institusi agama islam negeri padangsidimpuan hak bebas royalti noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "pengaruh *asset and liability management* (ALMA) terhadap likabilitas pada PT. BNI syariah periode 2016-2018". Dengan hak bebas royalti noneksklusif institusi agama islam negeri padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan ya sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 14 Oktober 2019  
Yang menyatakan



CICI NOVIKA  
NIM: 15 401 00256



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan bersama anggota lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan berdasarkan Surat Penunjukan Mengikuti Ujian Munaqasyah Nomor : /In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 28 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil dari mahasiswa :

: CICI NOVIKA  
 : 15 401 00256  
 in : Perbankan Syari'ah

ini menyatakan ~~LULUS~~, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpunan dengan nilai Skripsi *74,25 B-*

demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

PUJIAN : 3.51 - 4.00  
 SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50  
 MEMUASKAN : 2.76 - 3.00  
 CUKUP : 2.00 - 2.75  
 TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

indeks prestasi kumulatif *3,35*. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang melekatinya.

siswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : *670*

Padangsidimpunan, 1 Nopember 2019

Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris,

Kamaluddin, M.Ag  
 NIP. 196511021991031001

Muhammad Isa, ST., MM  
 NIP. 198006052011011003

Anggota Penguji :

1. Kamaluddin, M.Ag

2. Muhammad Isa, ST., MM

3. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM

4. ... dari, SE., MA

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22680 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Cici Novika  
NIM : 15 401 00256  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-6  
Judul Skripsi : Pengaruh *Asset And Liability Management (ALMA)* Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP.19800605 201101 1 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP.19800605 201101 1 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, S.E., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum,at/ 01 November 2019  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : LULUS / 74 (B-)  
IPK : 3,35  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**TITUL SKRIPSI : Pengaruh *Asset and Liability Management* (ALMA) Terhadap  
Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah.**

**IA : CICI NOVIKA  
: 15 401 00256**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 12 November 2019

Dekan

**Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah susah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan berbagai pihak baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH ASSET AND LIABILITY MANAGEMENT (ALMA) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BNI SYARIAH PERIODE 2016-2018 ”**, melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. A., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.

Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanurrasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Teristimewa kepada Ayahanda Jumiran dan Ibunda Lusianik Aritonang tercinta atas segala doa dan restu dalam setiap langkah dari lahir hingga saat ini yang menjadi inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian kepada saudara/i yang amat penulis sayangi yaitu Lia Harmonika, Yuci Ariska, Feri Andi, Wira Wijaya, dan Esy Antika atas dukungan dan motivasinya sampai saat ini.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag dosen pembimbing 1 dan Ibu Windari, S.E., M.A dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Aktivitas Akademik FEBI IAIN Padangsidempuan yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Padangsidempuan.
7. Untuk sahabat tercinta Fahri Masden, Sri Mahyuni Dalimunthe, Hasna Indah, Rumi Ayu, Rika, Elpisyah Hasibuan, Muhammad Rawi Tanjung, Rahmita Siregar dan Devi Yana Putri Diari yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terhadap semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdoa semoga Allah SWT, membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Kepada Allah SWT penulis serahkan sekiranya skripsi ini dapat memenuhi persyaratan akademis.

Padangsidempuan, 14 Oktober 2019  
Penulis

CICI NOVIKA  
NIM: 15 401 00256

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Y

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

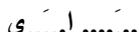
1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dangaris di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : Cici Novika  
**Nim** : 15 401 00256  
**Judul** : **Pengaruh *Asset and Liability Management* (ALMA) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018**

Tanggung jawab yang besar pada pihak manajemen bank, sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset dan liabilitas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. *Asset liability management* (ALMA) sebagai salah satu alat analisis dalam pengelolaan operasional perbankan. Latar belakang masalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori pada *Asset and Liability Management* (ALMA) yang menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas yang menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah dan terjadinya fluktuasi pada tahun 2016-2018. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta dalil Al-Quran yang berkenaan dengan teori.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,181 atau 18,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan sebesar 18,1% variasi variabel dependen *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya 81,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian secara parsial (uji t) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ( $-1.731 > 1.690$ ). Nilai uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

**Kata Kunci** : *Asset Liability Management*, Profitabilitas

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	14
1. Rasio Profitabilitas .....	14
a. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	14
b. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	15
c. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	15
d. Tujuan dan manfaat <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	20
e. <i>Return On equity</i> (ROE) .....	20
f. Faktor yang mempengaruhi ROA .....	21
2. <i>Asset and Liability Management</i> (ALMA) .....	22

a. Manajemen Modal .....	26
b. Tugas <i>Asset and Liability Management</i> (ALMA).....	31
c. Fungsi <i>Asset and Liability Management</i> (ALMA).....	32
d. Resiko yang Dihadapi <i>Asset and Liability Management</i> (ALMA).....	33
e. Aplikasi Manajemen Aset dan Manajemen Pada Bank Islam .....	33
f. Dampak <i>Asset and Liability Management</i> Terhadap Profitabilitas .....	35
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Studi Kepustakaan .....	42
2. Metode Dokumentasi .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	42
1. Analisis Deskriptif .....	43
2. Uji Normalitas .....	43
3. Uji linearitas .....	43
4. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	44
5. Uji Hipotesis .....	45
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
b. Uji Parsial (Uji T) .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT. BNI SYARIAH .....	47
1. Sejarah PT. BNI Syariah.....	47
2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah.....	48
3. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	49
4. Tata Nilai dan Budaya Kerja BNI Syariah.....	49
5. Produk PT. BNI Syariah.....	51
a. Produk penghimpun dana.....	51
b. Produk Pembiayaan Konsumer.....	53
c. Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah.....	55
B. Deskripsi Data Penelitian .....	56
1. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	56
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	58
C. Hasil Analisis .....	61
1. Statistik Deskriptif .....	61

2. Uji Normalitas .....	62
3. Uji Linearitas .....	63
4. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	63
5. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
b. Uji Parsial (Uji T) .....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB IV PENUTUP DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel .....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel III.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	41
Tabel IV.1 Perhitungan ROA PT. BNI Syariah .....	57
Tabel IV.2 Perhitungan CAR PT. BNI Syariah .....	59
Tabel IV.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas .....	63
Tabel IV.6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	64
Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	39

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik I.1 ROA PT. BNI Syariah .....	3
Grafik I.2 CAR PT. BNI Syariah.....	6
Grafik IV.1 ROA PT. BNI Syariah.....	58
Grafik IV.2 CAR PT. BNI Syariah.....	60

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik).<sup>1</sup> Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu bank dalam menghasilkan keuntungan atau profit atas seluruh asset yang dimiliki suatu bank. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur rasio profitabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA).<sup>2</sup> *Return on assets* (ROA) merupakan rasio keuangan bank yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut menggunakan aset.<sup>3</sup>

Defenisi diatas memperlihatkan *Return On Asset* (ROA) yang dikatakan positif dapat menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi

---

<sup>1</sup>Ratno Agriyanto, *Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan* (Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014), hlm. 6.

<sup>2</sup>Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 149.

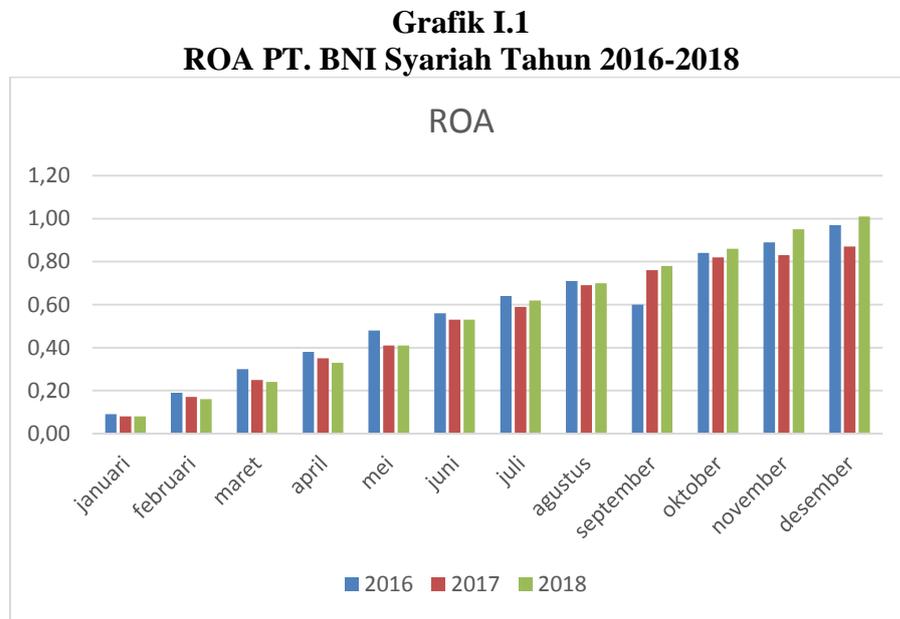
<sup>3</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 33.

perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan bank tidak memberikan laba maka akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.

PT. BNI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termuda untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Tujuan jangka panjang suatu bank yakni memperoleh keuntungan, keuntungan dapat diperoleh jika suatu bank di kelolah dengan manajemen yang tepat. PT. BNI Syariah membentuk unit usaha syariah (UUS) untuk merespon kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih tahan terhadap krisis ekonomi.

PT. BNI Syariah merupakan bank syariah yang cukup dikenal dalam masyarakat luas, pandangan positif mengenai dua bank tersebut tidak lepas dengan kesehatan bank tersebut dan juga tingkat profit dari bank tersebut. PT. BNI Syariah juga merupakan bank yang mempunyai tingkatan yang hampir sama dengan bank lain, tetapi bank tersebut mempunyai pertimbangan yang berbeda dalam menentukan tingkat profitabilitasnya. Untuk mengetahui lebih

lanjut mengenai data ROA pada PT. BNI Syariah dapat dilihat pada grafik I.1 dibawah ini:



Sumber: *Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan*

Grafik 1.1 ROA yang dihasilkan PT.BNI Syariah Tahun 2016 mengalami kenaikan setiap bulan kecuali pada bulan September mengalami penurunan sebesar -0.15%, titik tertinggi ROA berada pada bulan Desember sebesar 0.97%. Pada tahun 2017 ROA juga mengalami kenaikan pada bulan Januari sampai dengan bulan November, dan nilai tertinggi ROA terdapat pada bulan Desember yang naik sebesar 0.04%. Pada tahun 2018 ROA mengalami kenaikan setiap bulannya.

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5%, dan baik bila bernilai 1,25 % atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5%, dikatakan cukup baik dan jika berkisar antara 0,5%, 1,25%, dikatakan

kurang baik bila bernilai 0 persen sampai dengan lebih kecil dari atau sama dengan 0,5%.<sup>4</sup>

Pengelolaan bank meliputi pengelolaan *asset* dan *liability*. Dalam setiap kredit yang dikeluarkan oleh bank tidak terlepas dari dampak *return* dan resiko, yang pada dasarnya akan mempengaruhi aset yang dimiliki bank. Namun sebaliknya, setiap kali bank memperoleh dana dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) pada sisi *liability* juga akan berpengaruh. Untuk itu bank harus selalu memperhatikan *asset liability management*-nya. *Asset dan liability management* (ALMA) adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan melalui pengumpulan proses, analisa, laporan dan juga menetapkan strategi terhadap *asset* dan *liability* guna mengeliminasi resiko antara lain resiko likuiditas, resiko nilai tukar atau resiko operasional dalam menunjang pencapaian keuntungan bank.<sup>5</sup>

Manajemen aktiva-passiva atau *asset liability management* (ALMA) juga merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum. Selain itu, *asset liability management* juga memfokuskan pada koordinasi portofolio aset/liabilitas bank guna memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian.

Pengelolaan bank meliputi pengelolaan aset dan *liability* yang memiliki komponen dalam aspek manajemen likuiditas, manajemen harga,

---

<sup>4</sup>Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.

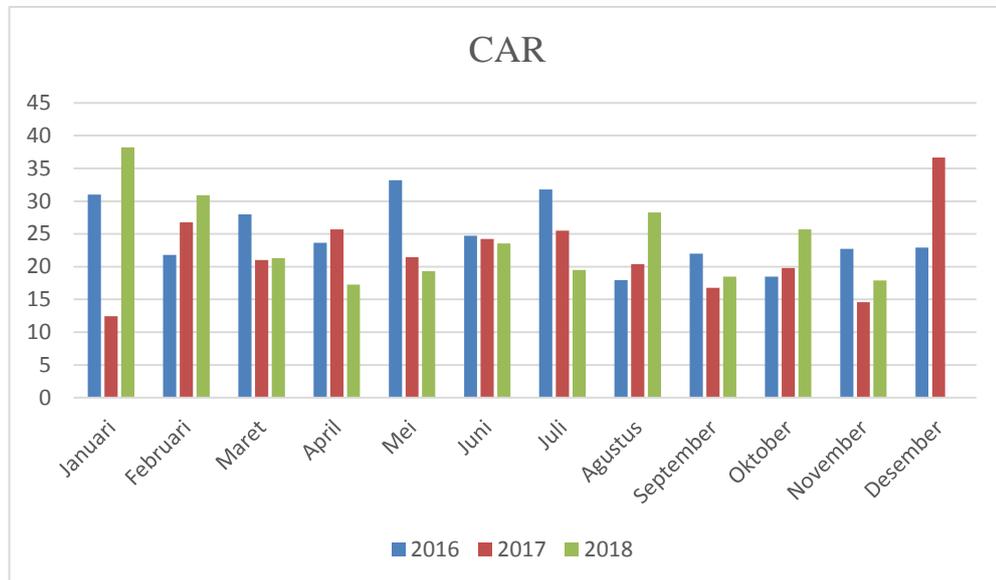
<sup>5</sup>Burhan Rifuddin dan St. Atikah Dwiyantri, "Pengaruh Asset Liability Mngement Terhadap Kinerja Bank (Studi Komperatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK. Dan PT. bank BRISyariah", Jurnal. Volume 1 Nomor 1, Juni 2018, hlm. 20.

dan manajemen modal. Dengan demikian, maka penelitian ini hanya memfokuskan ALMA yang diukur hanya menggunakan indikator aspek manajemen yaitu modal. Manajemen modal menggunakan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*). CAR berkaitan dengan modal, peranan modal di dalam bank sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik apabila memiliki modal yang cukup. Bank yang tidak memiliki kecukupan modal maka bank tersebut bisa dikatakan tidak sehat rasionya, sehingga bank tersebut masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modal (CAR) nya di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia adalah 8%. Jika nilai CAR rendah maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami penurunan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Muhammadinah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal. Vol. 3. No. 2, Desember 2017, hlm. 168.

**Grafik II.2**  
**CAR PT. BNI Syariah Tahun 2015-2017**



Sumber: *Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan*

Berdasarkan grafik 1.2 di atas menunjukkan bahwa CAR pada PT.BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2016 pada bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 0.40%, kemudian mengalami penurunan pada bulan Agustus sebesar -0.43%. pada tahun 2017 CAR pada bulan Januari sampai dengan November mengalami naik turun yang signifikan. kemudian mengalami kenaikan sebesar 1.50% pada bulan Desember. Pada tahun 2018 CAR mengalami kenaikan pada bulan Januari sebesar 0.09% kemudian mengalami penurunan dari bulan Februari sampai dengan bulan April, dan mengalami kenaikan pada bulan Mei dan Juni sebesar 0.12% dan 0.21%. kemudian kembali turun pada bulan Juli sebesar -0.17%. kemudian mengalami naik turun yang signifikan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Desember.

Berdasarkan pada rasio kecukupan modal dapat memperlihatkan bahwa seluruh aktiva yang dimiliki lembaga perbankan baik berupa pembiayaan, penyertaan, surat berharga, maupun tagihan pada bank lain yang mengandung resiko yang dibiayai dari modal sendiri dan juga dana-dana yang diperoleh dari sumber lain seperti dana dari masyarakat berupa tabunga, giro, deposito, dan lainnya. Jadi, rasio kecukupan modal ini merupakan indikator kemampuan bank menutupi penurunan aktiva yang terjadi sebagai akibat dari timbulnya kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.

Tingkat CAR sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, dimana masyarakat merupakan modal dasar bagi kelangsungan lembaga keuangan. Semakin efisiensi modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional mengakibatkan bank mampu meningkatkan pemberian pembiayaan sehingga akan mengurangi tingkat resiko bank. Tingkat CAR yang ideal akan sangat menguntungkan bagi bank dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana, sehingga masyarakat akan memiliki keinginan untuk menyimpan dananya di bank yang pada akhirnya bank akan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Analisis penerapan *asset and liability management* (ALMA) pada bank tersebut, diharapkan dapat menunjukkan tingkat profitabilitas bank. Tanggung jawab yang besar pada pihak manajemen bank sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan asset dan liabilitas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan asset dan liabilitas manajemen bank,

ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. *Asset and liability management* (ALMA) sebagai salah satu alat untuk analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang menjadi perhatian praktisi dan akademisi perbankan.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Assets And Liability Management* (ALMA) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Periode 2016-2018”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi ROA, dan CAR mengalami peningkatan.
2. Yang terjadi dilapangan berbeda dengan teori.
3. Terjadi perbedaan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi, dan penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada rasio ROA sebagai indikator rasio profitabilitas, dan CAR sebagai indikator ALMA.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel

adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>7</sup> Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terdapat judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel. Adapun definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
<i>Return On Asset</i> (Y)	rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X)	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama menjalani masa kuliah. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai instrument untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi perusahaan bersangkutan untuk lebih memperhatikan kualitas kinerja dalam meningkatkan profitabilitas dikemudian hari, dan mampu menciptakan strategi manajemen yang dapat menarik perhatian masyarakat.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit pengetahuan dan wawasan tambahan untuk mahasiswa dan masyarakat umum, dan juga dapat dijadikan bantuan referensi sebagai bahan penelitian sejenis selanjutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan pembahasan tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, rumus, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengimplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian., mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisa data yang telah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dalam membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Rasio Profitabilitas

###### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>1</sup> Menurut Kasmir yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>2</sup>

Menurut pandangan islam dalam sistem bunga terdapat ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar bunga yang sudah ditetapkan sejak awal sebagai imbalan atas pinjaman yang diberikan. Hal ini berbeda dengan sistem bagi hasil yang menyediakan hubungan kemitraan, yaitu pemilik dana (*shohibul mal*) dan pengelola dana (*mudharib*) berbagi dalam menanggung resiko dan keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan. Maka tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Hal itulah yang

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analaisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 196.

<sup>2</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 196

menyebabkan bank syariah perlu terus meningkatkan profitabilitasnya.<sup>3</sup> Rasio profitabilitas juga rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasional bank yang meliputi:

### 1) *Return On Asset (ROA)*

#### a. *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Menurut Kasmir pengembalian atas aktiva *Return on asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset (ROA)* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola aktiva.<sup>4</sup>

Menurut Khaerul Umam dalam bukunya Manajemen Perbankan Syariah pengertian *Return On Asset (ROA)* adalah:

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek earning atau profitabilitas. *Return On Asset (ROA)* berfungsi mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisiensi pengguna aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.

Menurut Lukman Dendawijaya ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai

---

<sup>3</sup>Ulfia Adawiyah. "Pengaruh *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Third Parties Fund, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015" (Skripsi IAIN Tulungagung, 2017), hlm. 4.

<sup>4</sup>Kasmir, *Ibid.*, hlm. 202.

Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.<sup>5</sup> Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Besarnya nilai untuk “laba sebelum pajak” dapat dibaca pada perhitungan laba rugi yang disusun oleh bank yang bersangkutan, sedangkan “total aktiva” dapat dilihat pada neraca.

Menurut Hasibuan ROA adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank.

Menurut Mulyono dan Enderayanti, perubahan rasio ini dapat disebabkan antara lain:<sup>6</sup>

- a) Lebih banyak aset yang digunakan, hingga menambah *operating income* dalam skala yang lebih besar.

---

<sup>5</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 119.

<sup>6</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 342.

- b) Adanya kemampuan manajemen untuk mengalihkan portofolio/surat sejenis yang menghasilkan *income* yang lebih tinggi.
- c) Adanya kenaikan tingkat bunga secara umum.
- d) Adanya pemanfaatan aset-aset semula tidak produktif menjadi aset produktif.

Adapun indikator ROA adalah sebagai berikut:

a. Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.<sup>7</sup>

b. Laba Bersih

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 50.

hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.<sup>8</sup>

c. Aktiva/Aset

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen aktiva terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.<sup>9</sup>

d. Total Aktiva

Total aktiva adalah keseluruhan aktiva lancar yaitu uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber yang diharapkan dapat merealisasikan dijumlahkan dengan seluruh aktiva tetap. Total aktiva adalah keseluruhan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya di konversi menjadi satuan uang kas.

---

<sup>8</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25.

<sup>9</sup>Dwi Suwikyo, *Op. Cit.*, hlm. 122.

ROA diterangkan dalam Alquran pada An-Nisa ayat 29.<sup>10</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan.<sup>11</sup> Kata tersebut menjelaskan tentang harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak. Karna harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI *Al-Qur'an* dan Terjemahannya (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm.539.

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

## 2) Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Ada beberapa tujuan dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Manfaat rasio profitabilitas menurut Kasmir dalam buku analisis laporan keuangan mengemukakan manfaat rasio profitabilitas adalah:

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>12</sup>

## 3) *Return On Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk

---

<sup>12</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 198.

mendapatkan *net income*.<sup>13</sup> Menurut Sofyan Syafri Harahap “ ROE menunjukkan berapa besar laba bersih yang diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio maka akan semakin bagus”.<sup>14</sup>

Menurut R. Agus Sartono ROE adalah:

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.<sup>15</sup>

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen bank, baik yang mencakup manajemen permodalan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), manajemen kualitas aktiva *Non Performing Finance* (NPF), manajemen umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), manajemen rentabilitas biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan manajemen likuiditas *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada

---

<sup>13</sup>Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Djambatan, 2000), hlm. 328.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 305.

<sup>15</sup>R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 124.

akhirnya akan mempengaruhi dan bertujuan pada perolehan laba (profitabilitas) atau *return* pada perusahaan perbankan.<sup>16</sup>

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu CAR atau kecukupan modal merupakan salah satu masalah yang dihadapi perbankan dalam sektor internal. Bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan resiko (*risk taking*). Peranan modal sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat masa-masa kritis bank tetap aman karena memiliki cadangan modal di Indonesia. Bank yang tidak memiliki kecukupan modal maka tersebut bias dikatakan tidak sehat rasionya, sehingga bank tersebut masuk dalam kriteria bank dalam pengawasan khusus karena rasio kecukupan modal (CAR) di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia (8%). Sehingga kemampuan bank untuk *survive* pada saat mengalami kerugian dan juga mengakibatkan turunnya kepercayaan nasabah yang pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas bank. Jika nilai CAR rendah maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami penurunan.<sup>17</sup>

## **2. *Asset and Liability Management***

*Asset* adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana beberapa manfaat ekonomi masa depan dapat diharapkan mengalir ke perusahaan.

---

<sup>16</sup>Ubaidillah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal. Vol.4 No.1, Januari-Juni 2016. hlm. 157.

<sup>17</sup>Muhammadiyah. *Op. Cit.*, hlm. 176

Kepemilikan aset itu sendiri adalah tidak berwujud. Namun aset yang dimiliki dapat berwujud atau tidak berwujud.

Manajemen aset didefinisikan menjadi sebuah proses pengelolaan segala sesuatu baik berwujud dan tidak berwujud yang memiliki nilai ekonomi, dan mampu mendorong tercapainya tujuan dari individu dan organisasi, melalui proses manajemen yaitu POLC (*planning, organizing, leading dan controlling*) agar dapat dimanfaatkan atau dapat mengurangi biaya (*cost*) serta efisien dan efektif.

Liabilitas atau utang adalah kewajiban membayar kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan/transaksi sebelumnya. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, manajemen liabilitas merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajibannya maupun komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabah.<sup>18</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi sejumlah bank tersebut adalah masalah disiplin dalam menjalankan manajemen perbankan, khususnya manajemen aset dan liabilitas atau *asset liability management (ALMA)*. Hal ini menyebabkan aset yang dimiliki bank-bank tersebut tidak mencukupi untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga timbullah permasalahan pada likuiditas bank tersebut. Allah swt juga mengingatkan dalam firmanNya kepada manusia

---

<sup>18</sup>Ahmad Iqbal. “Strategi Manajemen Aset dan Liabilitas Dalam Perbankan Syariah”, *Jurnal*, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2016.

agar disiplin sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surah Al-baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى  
فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب  
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ  
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ  
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا  
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا  
شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ  
وَأَمْرَاتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا  
فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا  
دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ  
أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا <sup>ق</sup> وَأَشْهَدُوا إِذَا  
 تَبَايَعْتُمْ <sup>ج</sup> وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ <sup>ج</sup> وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ  
 فُسُوقٌ بِكُمْ <sup>ق</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ <sup>ص</sup> وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ <sup>ق</sup> وَاللَّهُ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak menimbulkan keraguanmu. Tulislah mu'amalahmu itu, kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah, dan sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu yang kalian kerjakan.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Op. Cit.*, hlm. 83

Surah Al-Baqarah ayat 282 merupakan ayat terpanjang dalam Al-Quran dan secara jelas berisi perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi. Ayat ini merupakan ayat yang paling terang-terangan membahas praktek akuntansi. Seperti di dalam perbankan syariah pencatatan akuntansi menjadi hal yang sangat penting dan dapat tergambarkan pada laporan keuangan suatu bank seperti neraca laporan keuangan bank yang berisi tentang aset dan liabilitas suatu bank. Neraca dalam laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana pengelolaan suatu aset dan liabilitas itu dikelola dengan baik oleh manajemen bank, apabila manajemen pengelolaan kurang baik dan kurang disiplin maka aset yang dimiliki suatu bank tidak dapat menghasilkan profitabilitas yang baik bagi sebuah bank.

*Asset and liabilitas management* adalah kegiatan mengoptimalkan struktur neraca bank syariah dengan berbagai alternatif yang tersedia untuk memaksimalkan laba sekaligus membatasi resiko menjadi sekecil mungkin. Konsep dari ALMA tersebut tidak hanya diterapkan pada perbankan syariah, tetapi sudah terlebih dahulu diaplikasikan pada bank konvensional, bahkan konsep itu merupakan adopsi dari teori konvensional.<sup>20</sup> Penerapan ALMA dilihat dari aspek manajemen, yaitu:

1. Manajemen modal

Manajemen modal dengan menggunakan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*). Modal menjadi aset awal

---

<sup>20</sup>Ridwan Nurdin dan Muslina. “*Media Syariah*”, *Jurnal*. Vol. 18, No. 2, 2016.

perusahaan menjalankan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan profit yang setinggi-tingginya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah Rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan atau dalam surat-surat berharga.<sup>21</sup> Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

#### 1. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot resiko aktiva tersebut. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.<sup>22</sup>

#### 2. Modal

Modal adalah sejumlah dana atau modal sendiri yang berasal dari seorang investor yang dikelola oleh sebuah bank.

Menurut Mulyono, modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.<sup>23</sup>

##### 1. Modal inti, berupa:

- a. Modal disetor, yaitu modal yang telah disetor secara efektif oleh pemiliknya.

<sup>21</sup>Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 342.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 251

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 251.

- b. Aigo saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.
- c. Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh dan sumbangan saham, termasuk selisih antar nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.
- d. Cadangan umum, yaitu cadangan dan penyisihan laba yang ditahan dari laba bersih setelah dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota sesuai ketentuan pendirian atau anggaran masing-masing bank.
- e. Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham atau rapat anggota.
- f. Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak oleh rapat umum pemegang saham atau rapat anggota diputuskan untuk tidak dibagikan.
- g. Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun lalu setelah diperhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat pemegang saham atau rapat anggota. Apabila bank mempunyai saldo rugi tahun lalu, maka kerugian tersebut menjadi faktor pengurang dari modal inti.
- h. Laba tahun berjalan, yaitu 50% dari laba tahun buku berjalan setelah dikurangi pajak. Apabila pada tahun berjalan bank

mengalami kerugian, maka seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengutang dari modal inti.

2. Modal pelengkap, berupa:
  - a. Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dan selisih penelitian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan Direktorat Jendral Pajak.
  - b. Penyisihan penghapusan aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Cadangan ini dibentuk untuk menampung kerugian yang mungkin timbul akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif.
  - c. Modal pinjaman, yaitu hutang yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki sifat seperti modal.

Ketentuan CAR pada prinsipnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku standar CAR secara internasional, yaitu *standar Bank of International Settlement (BIS)*.<sup>24</sup> Posisi CAR suatu bank sangat tergantung pada:

- a. Jenis aktiva serta besarnya risiko.
- b. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya.
- c. Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin besar pula risikonya.
- d. Kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba.

---

<sup>24</sup> Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 367.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank yang dinyatakan termasuk sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Hal ini didasarkan kepada ketentuan yang ditetapkan oleh BIS. Jika kurang dari itu akan dikenakan sanksi oleh bank sentral.

Secara teoritis, faktor-faktor yang mempengaruhi CAR adalah kinerja keuangan bank yang terdiri dari kinerja likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi, profitabilitas, dan solvabilitas.<sup>25</sup>

ALMA adalah manajemen struktur neraca bank dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan, mengendalikan biaya dalam batas-batas resiko tertentu. Di dalam buku lain, ALMA adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfungsi sebagai pengendalian aktiva dan pasiva secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan bank. Resiko-resiko ALMA suatu bank pada umumnya berupa:

- a) *Financing risk*, yaitu resiko debitur akan memenuhi kewajibannya (keterlambatan angsuran atau pelunasan) tepat pada waktunya. Resiko kredit dapat menimbulkan resiko likuiditas.
- b) *Liquidity risk*, yaitu resiko bahwa bank tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktunya atau hanya dapat memenuhi kewajiban melalui pinjaman darurat (bagi hasil yang tinggi) dan atau menjual aktiva dengan harga yang rendah.

---

<sup>25</sup>Fitria Permata Sandhi, "Pengaruh FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah" (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2014), hlm. 2.

- c) *Pricing risk*, yaitu resiko kerugian dengan akibat perubahan tingkat bagi hasil, menentukan bentuk penurunan margin dari penanaman atau kerugian sebagai akibat menurunnya nilai aktiva. Resiko ini sebagai akibat *net interest margin* (NIM) atau tidak terpenuhinya likuiditas, atau terjadinya gap karena tidak tepatnya perhitungan *pricing* atas asset dan liabilitas.
- d) *Gap risk*, yaitu resiko kerugian dari ketidakseimbangan *interest rate maturity* karena adanya pergerakan tingkat bunga yang merugikan.
- e) Rasio likuiditas, yaitu resiko yang ada diperbankan yang biasanya timbul dari cara bank mengelola *primary* dan *secondary reserve* serta pendanaannya sehari-hari.<sup>26</sup>

#### 1. Tugas *Assets and Liability Management* (ALMA)

Peran ALMA adalah mengelola dua sisi yaitu yang pertama asset yang berisi kas dan setara kas serta pembiayaan dalam bank konvensional maupun bank Islam berupa harta yang dimiliki bank terhadap nasabah serta modal yang dimiliki oleh bank.

Pada sisi asset bank Islam memiliki dua jenis asset yang penting yaitu asset pembiayaan berbasis akad jual beli atau sewa yang bank Islam salurkan kepada masyarakat. Sementara asset investasi adalah total pembiayaan berbasis akad penyertaan (*murabahah, musyarakah*).

---

<sup>26</sup>Ahmad Iqbal, *Op. Cit.*, 157-158.

Sementara asset bank Islam digunakan untuk menyelenggarakan jasa pelayanan perbankan kepada masyarakat.

Pada sisi liabilitas, terdapat empat komponen liabilitas yang berasal dari simpanan nasabah, yaitu giro dengan akad *wadi'ah*, tabungan dengan akad *mudharabah*, deposito dengan akad *mudharabah*, dan akun investasi terikat dengan akad *mudharabah* atau *musyarakah*. Pada sisi liabilitas terdapat juga ekuitas yaitu modal disetor, tambahan modal serta saldo laba/rugi.

## 2. Fungsi *Asset and Liability Management* (ALMA)

Fungsi *asset and liability management* adalah mengkoordinasikan portofolio asset/liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas yang cukup, memaksimalkan profitabilitas dan meminimalkan resiko.

Sebagaimana diketahui, manajemen tidak bisa semauanya menarik nasabah untuk menyimpan uangnya di bank, tanpa adanya keyakinan bahwa dana itu dapat diinvestasikan secara menguntungkan dan dapat dikembalikan ketika dana itu sewaktu-waktu ditarik oleh nasabah atau dan tersebut telah jatuh tempo. Oleh karena itu, manajemen juga harus secara simultan mempertimbangkan berbagai resiko yang berpengaruh pada perubahan tingkat laba yang diperoleh. Hal ini juga meliputi penilaian *budget* dan rencana pendapatan, penilaian kinerja investasi

perusahaan masa lalu, memantau distribusi asset/liabilitas bank, dan menerapkan strategi manajemen asset/liabilitas. Ruang lingkup dan teknik manajemen asset/liabilitas bergantung pada sifat dari sumber-sumber dana dan sifat investasi atas dana-dana tersebut.<sup>27</sup>

### 3. Resiko yang dihadapi oleh *Assets and Liability Management* (ALMA)

Rasio likuiditas adalah resiko yang dihadapi bank dalam menyediakan alat-alat likuid untuk dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya dan kewajiban lain serta kemampuan memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadinya penangguhan. Resiko-resiko likuiditas yang akan dihadapi antara lain berupa:

- a) *Mismatch*
- b) Sumber pendanaan jangka pendek
- c) Likuiditas vs rentabilitas
- d) Monitoring komitmen
- e) Monitoring tagihan dan kewajiban
- f) Monitoring terhadap kewajiban kontijensi, dan
- g) *Rate sensitive assets* (RSA) dan *rate sensitive liabilities* (RSL)<sup>28</sup>

### 4. Aplikasi Manajemen Aset dan Manajemen pada Bank Islam

Penerapan aplikasi manajemen asset dan liability pada bank syariah adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan, antara lain adalah:

---

<sup>27</sup>Alip Prasetia, "Peran *Asset And Liability management* (ALMA) Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 43-45.

<sup>28</sup>Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 173.

a) Meningkatkan Segmentasi DPK

Dalam usaha meningkatkan segmentasi DPK, perbankan syariah dapat melakukan peningkatan terhadap beberapa bidang.

b) Penguatan segmentasi korporasi untuk meningkatkan pendapatan

Segmentasi korporasi merupakan satu segmen yang baik untuk dibidik oleh bank syariah, dimana segmentasi korporasi dapat ditingkatkan melalui optimalisasi giro yang aman dan memiliki aksesibilitas tinggi terhadap korporasi, sehingga menghasilkan ekpektasi bagi hasil yang rendah tetapi jumlah yang didapatkan dari sisi DPK lebih besar.

c) Peningkatan Sistem Akuntabilitas

Peningkatan sistem akuntabilitas pada bank syariah dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: peningkatan SDM yang memiliki kompetensi dan perbankan syariah secara baik, penerapan manajemen resiko yang komprehensif, sistem laporan yang informatif dan bertanggung jawab, sistem audit syariah dan bisnis yang berintegritas, dan sosialisasi yang merata kepada setiap masyarakat.

Adapun komponen kebijakan ALMA perbankan syariah sama dengan komponen kebijakan yang dilakukan oleh perbankan konvensional, perbedaannya adalah pengambilan keuntungan dari perdagangan valas untuk memaksimalkan laba perbankan, serta

pengamatan terhadap fluktuasi bunga. Karena adanya dianggap tidak sesuai ketentuan syariah.<sup>29</sup>

#### 5. Dampak *Asset Liability Management* Terhadap Profitabilitas

Pada dasarnya bank sebagai badan usaha mempunyai 2 tujuan yang harus diraih sekaligus secara simultan, yaitu mencapai laba (faktor profitabilitas) dan menjaga kepercayaan masyarakat sehingga posisi dana termasuk posisi likuiditas (cadangan primer) berada pada posisi aman.

Struktur dana merupakan perbandingan atau komposisi sumber dana yang digunakan oleh bank untuk membiayai asetnya. Untuk memperoleh struktur dana yang optimum maka bank harus dapat menggali sumber dana sedemikian rupa agar diperoleh jenis sumber dana dengan biaya yang rendah.

Penghimpunan dana tersebut sangat erat kaitannya dengan penggunaan dana bank. Pengelolaan *asset liability* dimaksudkan antara lain adalah untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai modal pemilik saham bank. Namun dalam usaha mempertinggi tingkat keuntungan bank di satu pihak, manajemen diuntut untuk memaksimalkan penggunaan dananya namun di lain pihak bank diharuskan pula memperhatikan tingkat keamanan aktivitya tersebut dan senantiasa harus memenuhi ketentuan-ketentuan lain di atur oleh

---

<sup>29</sup>Ahmad Iqbal, *Op. Cit.*, hlm. 165-166.

pengusaha moneter misalnya likuiditas wajib minimum, permodalan dan ketentuan pembatasan lainnya.

Keadaan tersebut menyebabkan timbulnya suatu dilema dalam pengelolaan bank yaitu antara profitabilitas di satu pihak dengan likuiditas atau keamanan di pihak lain. Penanaman dana dalam bentuk aktiva yang memberi tingkat keamanan dan likuiditas yang tinggi biasanya memiliki profitabilitas relative rendah. Sebaliknya, aktiva yang menawarkan tingkat profitabilitas tinggi biasanya memiliki kemampuan likuiditas yang rendah.

*Asset liability management* (ALMA) tidak hanya mengatur asset dan kewajiban semata-mata, namun juga merupakan pendekatan keuangan terpadu. Manajemen asset dan kewajiban adalah manajemen *net interest margin* untuk menjamin bahwa tingkat pengembalian yang dicapai dan resiko yang diambil sesuai dengan *risk and return objective* suatu lembaga keuangan dan perbankan.

*Asset liability management* merupakan suatu usaha untuk mengoptimumkan struktur neraca bank agar diperoleh profit yang maksimal dan sekaligus membatasi resiko menjadi seminimal mungkin baik dari sisi pasiva dan sisi aktiva, terutama resiko-resiko diluar kredit, salah satunya dengan mengusahakan agar komposisi dana searah dengan komposisi penggunaan dana, sehingga struktur asset dan liability mendukung efisiensi operasi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Dina Ekasari, *Op. Cit.*, hlm. 45-48.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Burhan Rifuddin (2018)	Pengaruh Asset-Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komperatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. BRI Syariah (Jurnal)	Hasil penelitiannya Asset-liability management tidak berpengaruh terhadap kinerja Bank konvensional (PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk) dan asset liability management berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank syariah (PT. BRI Syariah)
2.	Suchairywan (2013)	Pengaruh Implementasi Asset Liability Management (ALMA) terhadap Resiko Modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia (Skripsi)	Hasil penelitiannya asset liability (ALMA) management berpengaruh signifikan terhadap resiko modal Pada Bank BPD Seluruh Indonesia
3.	Dina Ekasari (2008)	Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Profitabilitas Bank Tahun 2007-2011 (Studi Kasus Perbandingan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta) (Jurnal)	Hasil penelitiannya asset liability management berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank pemerintah dengan Bank swasta.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan judul penelitian terdahulu, antara lain adalah:

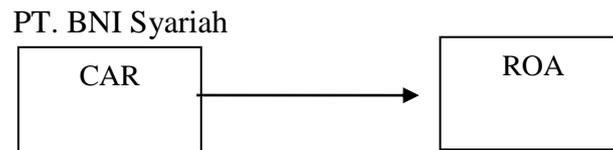
- 1) Burhan Rifuddin membahas tentang pengaruh *asset-liability management* yang menggunakan indikator CR, COR dan CAR terhadap kinerja Bank yang menggunakan indikator ROA (Studi Komperatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan PT. BRI Syariah. Perbedaannya adalah Burhan Rifuddin menggunakan kinerja bank pada variabel Y sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas pada variabel Y. persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel *asset liability management*.
- 2) Suchairywan membahas tentang pengaruh implementasi *asset liability management* (ALMA) terhadap resiko modal pada Bank BPD seluruh Indonesia. Perbedaannya adalah Yasykur Suchairywan menggunakan resiko modal pada variabel Y sedangkan peneliti menggunakan profitabilitas pada variabel Y. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel *asset liability management*.
- 3) Dina Ekasari membahas tentang pengaruh *asset liability management* terhadap profitabilitas Bank tahun 2007-2011 (studi kasus perbandingan Bank pemerintah dengan Bank swasta). Perbedaannya adalah Dina Ekasari menggunakan *asset liability management* terhadap profitabilitas berdasarkan *total income* dan *net operating income* sedangkan peneliti menggunakan ROA, dan CAR. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan *asset liability management* terhadap profitabilitas.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka berpikir adalah tentang bagaimana teori berhubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran

menurut kerangka pikir yang logis.<sup>31</sup> Adapun kerangka pikir dari penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar. II.I**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>32</sup> Berdasarkan landasan teoritis di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis bahwa:

$H_a$ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return on asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018.

$H_0$ : *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return on asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018.

---

<sup>31</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Wali Press, 2009), hlm. 75.

<sup>32</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 27.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. BNI Syariah, dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka)<sup>1</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio dan berdasarkan pada data runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut pengaruh perubahan dalam rentan waktu tertentu.<sup>2</sup> Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. BNI Syariah yang dipublikasikan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk

---

<sup>1</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

<sup>2</sup>Mudrajat Kuncono, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 12.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Populasi penelitian ini sebanyak 36 yang diambil dari laporan keuangan bulanan PT. BNI Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.<sup>4</sup> Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini pada laporan keuangan PT. BNI Syariah pada periode 2016-2018 dalam satuan bulanan, artinya sampel pada penelitian ini berjumlah 36 sampel (3 tahun x 12 bulan).

Teknik pemilihan sampel ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.<sup>5</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1.	Tersedia data laporan keuangan bulanan resmi dari bank Indonesia dan PT. BNI Syariah.
2.	Bank terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik dan Kebijakan Lainnya)* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 48.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Kasus Pustaka

Studi kasus kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicatat dalam landasan teori.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. BNI Syariah tahun 2016-2018 yang telah dipublikasikan oleh [www.Ojk.go.id](http://www.Ojk.go.id) atau [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan bantuan SPSS Versi 23. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari seluruh data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Analisis deskriptif terdiri dari kasus dan statistik.<sup>6</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistic parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.<sup>7</sup>

### c. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi

---

<sup>6</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 168.

<sup>7</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 28

linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih besar dari 0,05.

#### d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.<sup>8</sup> Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.<sup>9</sup> Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) PT. BNI Syariah.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$ROA = a + bCAR$$

Keterangan

ROA = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

CAR = Variabel Independen

---

<sup>8</sup>Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 144.

<sup>9</sup> Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 158.

<sup>10</sup>Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

## e. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.<sup>11</sup>

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05.<sup>12</sup> Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>11</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79.

<sup>12</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 79.

Berdasarkan signifikan:

- 1) Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum PT. BNI Syariah

##### 1. Sejarah PT. BNI Syariah

Pada krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah yang ada di Indonesia. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan, dan mashlahat kini mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap system perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 20 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.<sup>1</sup>

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan kurang lebih terdapat 1500 outlet yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaa operasionalnya, PT. BNI Syariah tetap memperlihatkan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang pada saat ini diketua oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> www.bnisyariah.co.id, di akses pada tanggal 27 agustus 2019 pukul 10.00 WIB.

<sup>2</sup>*Ibid.*,

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei Tahun 2010 tentang pemberian izin usaha terhadap PT. BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI Tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dilakukan *spin off* bulan juni 2010 tidak terlepas dari factor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.10 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah juga semakin meningkat.

## **2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah**

### **a. Visi**

Visi dari BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kerja.

### **b. Misi**

1. Dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat terutama untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai PT. BNI Syariah sebagai perwujudan ibadah.

5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang dapat dipercaya atau amanah.

### **3. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan**

Maksud dan tujuan adanya penyusunan struktur organisasi adalah untuk menciptakan koordinasi dan komunikasi kerja yang baik diantara pelaksana organisasi. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

#### **a. Dewan Komisaris**

- 1) Komisaris Utama : Fero Poerbonergoro
- 2) Komisaris Independent : Rizqullah

Muhammad Syakir Syula

- 3) Komisaris : Max R. Niode

#### **b. Dewan Pengawas Syariah**

- 1) Ketua : KH. Ma'ruf Amin
- 2) Anggota : Hasanuddin

#### **c. Direksi**

- 1) Direktur Utama : Abdullah Firman Wibowo
- 2) Direktur Bisnis : Dhias Widhiati
- 3) Direktur Operasional : Junaidi Hisom

### **4. Tata Nilai dan Budaya Kerja BNI Syariah**

Dalam menjalankan kewajibannya yang mempunyai pedoman pada dasar hukum Al-Qur'an dan Hadist. Seluruh parlemen yang ada di PT. BNI Syariah juga memiliki tata nilai dan budaya kerja yang menjadi

panduan setiap perilakunya. Tata nilai ini dirumuskan ke dalam budaya kerja BNI Syariah yaitu Amanah dan Jamaah. Amanah yaitu salah satu sifat wajib Rasulullah SAW yang secara harfiah mempunyai arti dapat dipercaya. Dalam budaya kerja yang ada di PT. BNI Syariah amanah mempunyai tanggungjawab untuk memperoleh hasil yang optimal. Nilai amanah tercermin dalam perilaku utama insan PT. BNI Syariah:

- a. Menjalankan tugas secara professional
- b. Bertanggungjawab dan memegang teguh komitmen yang ada
- c. Jujur dan dapat dipercaya
- d. Dapat menjadi teladan yang baik bagi lingkungan sekitar

Jamaah diartikan sebagai pelaku kebersamaan umat Islam dalam menjalankan segala urusan yang bersifat ibadah dan tetap mengutamakan kebersamaan dalam suatu hubungan kepemimpinan. Didalam budaya kerja PT. BNI Syariah, jamaah mempunyai arti sebagai bersinergi dalam menjalankan suatu tugas atau pekerjaan. Budaya jamaah dijabarkan dalam perilaku umat. Budaya jamaah dapat dijabarkan dalam perilaku umat:

- a. Bekerja secara rasional dan sistematis
- b. Saling mengingatkan dengan santun
- c. Bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif

## **5. Produk PT. BNI Syariah**

### **a. Produk penghimpun dana**

#### **1. BNI Deposito iB Hasanah**

BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola menggunakan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan atau perusahaan dengan menggunakan akad mudharabah.

#### **2. BNI Giro iB Hasanah**

BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam dua mata uang yaitu IDR atau USD yang dikelola berdasarkan dengan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah dan Wadiah Yad Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

#### **3. Tabungan**

##### **a) BNI Dollar iB Hasanah**

Tabungan yang dikelola dengan akad wadiah dan mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah perorangan dan Non perorangan dalam mata uang USD.

b) BNI Simpel iB Hasanah

Tabungan dengan akad wadiah untuk siswa dibawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

c) BNI Baitullah iB Hasanah

Tabungan yang dipergunakan untuk sarana nasabah mendapatkan kepastian porsi berangkat ibadah haji dan umroh. BNI Baitullah atau wadiah menggunakan akad mudaharabah atau wadiah.

d) BNI Prima iB Hasanah

Tabungan yang menggunakan akad mudharabah yang memberikan berbagai macam fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high network individual* secara perorangan dalam mata uang rupiah dengan bagi hasil yang lebih kompetitif.

e) BNI Tunas iB Hasanah

Tabungan yang diperuntukkan bagi anak-anak serta pelajar yang berusia dibawah 17 tahun. Dengan menggunakan akad wadiah dan mudharabah mutlaqah.

f) BNI Bisnis iB Hasanah

Tabungan yang menggunakan akad mudharabah, yang telah dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku

tabungan, memiliki bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.

g) BNI iB Hasanah

Tabungan yang menggunakan akad mudharabah atau wadiah yang memberikan berbagai macam mata uang fasilitas serta kemudahan kepada nasabah dalam mata uang rupiah.

h) BNI Tapenas iB Hasanah

Tabungan berjangka yang menggunakan akad mudharabah untuk melakukan perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan system setoran bulanan. Yang memiliki berbagai macam manfaat seperti untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

i) BNI Tabunganku ib Hasanah

Produk simpanan sana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan akad wadiah dalam mata uang rupiah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung.

**b. Produk Pembiayaan Konsumer**

1. BNI Multiguna iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang ada di Bank BNI Syariah. Multiguna iB Hasanah ini diberikan kepada anggota masyarakat untuk keperluan membeli barang kebutuhan konsumtif dan jasa

sesuai dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai. Pembiayaan ini menggunakan akad mudharabah atau ijarah multijasa.

2. BNI OTO iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif Bank BNI Syariah menggunakan akad murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai pembiayaan ini.

3. BNI Emas iB Hasanah

Fasilitas yang diberikan oleh Bank BNI Syariah. Pembiayaan ini diberikan kepada nasabah untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang dapat diangsur secara pokok setiap bulannya. Menggunakan akad murabahah.

4. BNI CCF iB Hasanah

Pembiayaan yang dijamin *cash* yaitu dijamin dengan simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan tabungan yang diterbitkan oleh BNI Syariah. Pembiayaan ini menggunakan akad ijarah multijasa dan murabahah.

5. BNI Fleksi Umroh iB Hasanah

Pembiayaan konsumtif Bank BNI Syariah yang diperuntukkan bagi anggota masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan pembelian jasa paket perjalanan ibadah umroh melalui Bank BNI Syariah.

Pembiayaan ini menggunakan akad ijarah multijasa. BNI Syariah telah bekerjasama dengan *travel agent* sesuai dengan prinsip syariah.

6. BNI Griya iB Hasanah

Fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan Bank BNI Syariah kepada masyarakat untuk keperluan membeli, membangun atau merenovasi rumah termasuk ruko atau dusun dan membeli kavling serta rumah indent. Besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar masing-masing calon nasabah.

**c. Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah**

1. BNI Syariah Wirausaha

Fasilitas pembiayaan produktif yang diberikan oleh Bank BNI Syariah yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha produktif masyarakat yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2. BNI Syariah Usaha Kecil

Suatu pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif. Pembiayaan ini ditujukan kepada pengusaha kecil berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan ini menggunakan akad murabahah untuk pembelian barang baik untuk tujuan modal kerja secara angsuran.

### 3. BNI Syariah Tunas Usaha

Pembiayaan modal kerja atau investasi yang diberikan kepada nasabah untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* dengan prinsip-prinsip syariah.

### 4. BNI Syariah Valas

Pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk valuta mata asing.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Dari hasil olahan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. BNI Syariah periode 2016-2018. Data yang digunakan dalam bentuk bulanan, yaitu dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018 dengan menggunakan SPSS Versi 23 dapat diperoleh penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi sederhana dengan melihat tabel dibawah ini:

### **1. Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Perhitungan ROA pada PT. BNI Syariah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

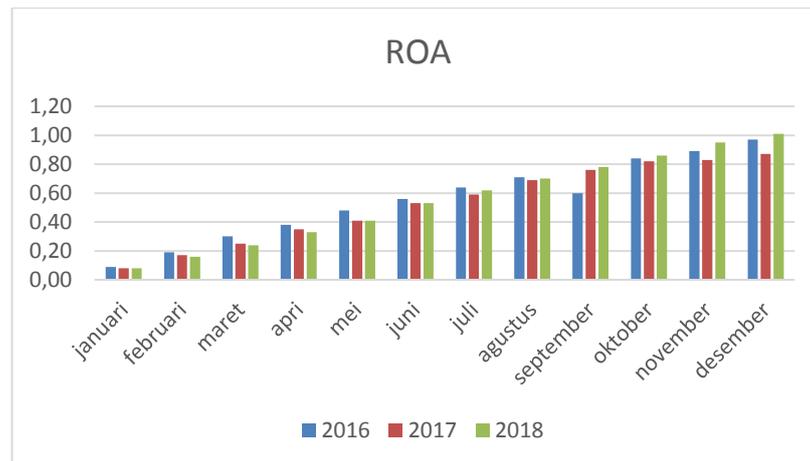
**Tabel IV.1**  
**Perhitungan ROA Bulanan PT. BNI Syariah Periode 2016-2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	ROA	Naik/Turun (%)
2016	Januari	0.9%	-
	Februari	0.19%	-0.78%
	Maret	0.30%	0.57%
	April	0.38%	0.26%
	Mei	0.48%	0.26%
	Juni	0.56%	0.16%
	Juli	0.64%	0.14%
	Agustus	0.71%	0.10%
	September	0.60%	-0.15%
	Oktober	0.84%	0.4%
	November	0.89%	0.05%
	Desember	0.97%	0.08%
2017	Januari	0.8%	-0.17%
	Februari	0.17%	-0.78%
	Maret	0.25%	0.47%
	April	0.35%	0.4%
	Mei	0.41%	0.7%
	Juni	0.53%	0.29%
	Juli	0.59%	0.11%
	Agustus	0.69%	0.16%
	September	0.76%	0.10%
	Oktober	0.82%	0.07%
	November	0.83%	0.01%
	Desember	0.87%	0.04%
2018	Januari	0.8%	-0.08%
	Februari	0.16%	-0.8%
	Maret	0.24%	0.5%
	April	0.33%	0.37%
	Mei	0.41%	0.24%
	Juni	0.53%	0.29%
	Juli	0.62%	0.16%
	Agustus	0.70%	0.12%
	September	0.78%	0.11%
	Oktober	0.86%	0.10%
	November	0.95%	0.10%
	Desember	1.01%	0.06%

Sumber. *www.ojk.go.id*, Laporan Keuangan Bulanan PT. BNI Syariah  
(data diolah)

Untuk lebih jelas melihat perkembangan ROA, maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini.

**Grafik IV.1**  
**ROA PT. BNI Syariah Tahun 2015-2017**



Tabel IV.1 dan Grafik III.1 ROA yang dihasilkan PT.BNI Syariah mengalami fluktuasi disetiap periodenya. Tahun 2016 mengalami kenaikan setiap bulan kecuali pada bulan September mengalami penurunan sebesar -0.15%, titik tertinggi ROA berada pada bulan Desember sebesar 0.97%. Pada tahun 2017 ROA juga mengalami kenaikan pada bulan Januari sampai dengan bulan November, dan nilai tertinggi ROA terdapat pada bulan Desember yang naik sebesar 0.04%. Pada tahun 2018 ROA mengalami kenaikan setiap bulannya.

## 2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

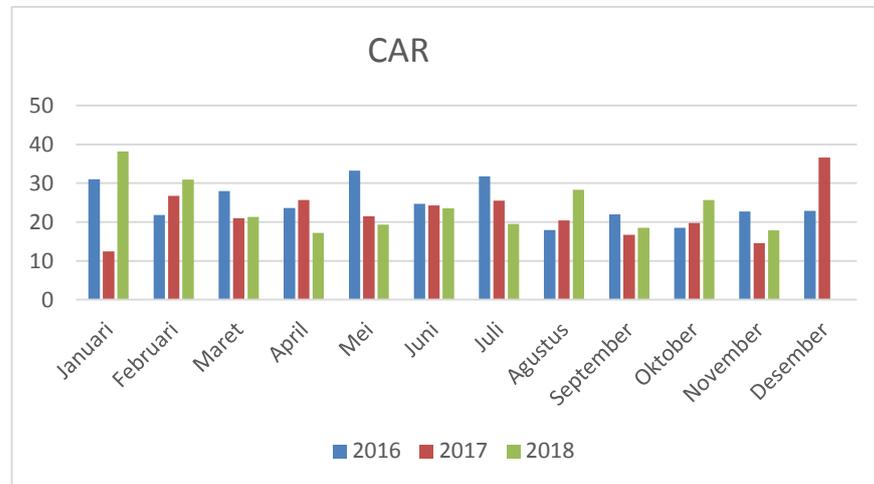
CAR merupakan rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam perkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga. Data perkembangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan CAR Bulanan PT. BNI Syariah Periode 2016-2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	CAR	Naik/Turun (%)
2016	Januari	31.00%	-
	Februari	21.80%	-0.29%
	Maret	28.00%	0.28%
	April	23.62%	-0.15%
	Mei	33.21%	0.40%
	Juni	24.73%	-0.25%
	Juli	31.76%	0.28%
	Agustus	17.96%	-0.43%
	September	22.01%	0.22%
	Oktober	18.50%	-0.15%
	November	22.70%	0.22%
	Desember	22.91%	-0.09%
2017	Januari	12.43%	-0.45%
	Februari	26.75%	1.15%
	Maret	21.00%	-0.21%
	April	25.70%	0.22%
	Mei	21.45%	-0.16%
	Juni	24.25%	0.13%
	Juli	25.50%	0.05%
	Agustus	20.40%	-0.19%
	September	16.76%	-0.18%
	Oktober	19.80%	1.72%
	November	14.60%	-0.26%
	Desember	36.65%	1.50%
2018	Januari	38.21%	0.04%
	Februari	30.90%	-0.19%
	Maret	21.32%	-0.31%
	April	17.24%	-0.13%
	Mei	19.32%	0.12%
	Juni	23.57%	0.21%
	Juli	19.48%	-0.17%
	Agustus	28.29%	0.45%
	September	18.50%	-0.34%
	Oktober	25.71%	0.39%
	November	17.89%	-0.30%
	Desember	15.70%	-0.12%

Sumber. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), Laporan Keuangan Bulanan PT. BNI Syariah  
(data diolah)

**Grafik IV.2**  
**CAR PT. BNI Syariah Tahun 2015-2018**



Tabel IV.2 dan grafik III.2 menunjukkan bahwa CAR PT.BNI Syariah mengalami fluktuasi setiap periodenya. Tahun 2016 pada bulan mei mengalami kenaikan sebesar 0.40%, kemudian mengalami penurunan pada bulan agustus sebesar -0.43%. pada tahun 2017 CAR pada bulan januari sampai dengan november mengalami naik turun yang signifikan. kemudian mengalami kenaikan sebesar 1.50% pada bulan desember. Pada tahun 2018 CAR mengalami kenaikan pada bulan januari sebesar 0.04% kemudian mengalami penurunan dari bulan februari sampai dengan bulan april, dan mengalami kenaikan pada bulan mei dan juni sebesar 0.12% dan 0.21%. kemudian kembali turun pada bulan juli sebesar -0.17%. kemudian mengalami naik turun yang signifikan pada bulan agustus sampai dengan bulan desember.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, modus dan lain-lain. Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil statisti deskriptif dapat dilihat pada tabel hasil *output* dengan menggunakan program *SPSS versi 23* di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Car	36	1243	3821	2329.50	602.538
Roa	36	8	101	55.19	28.433
Valid N (listwise)	36				

\*sumber (Hasil *Output SPSS* versi 23: Data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel CAR dengan jumlah data (N) sebanyak 36 data dengan nilai minimum 1243 dan nilai maksimum 3821, nilai rata-rata CAR sebesar 2329.50, nilai standar deviasi sebesar 602,538. Variabel ROA memiliki jumlah (N) sebanyak 36 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 101, nilai rata-rata ROA sebesar 55.19, nilai standar deviasi sebesar 28,433.

### 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi

normal apakah tidak. Untuk pembahasan ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

**Tabel 1V.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			CAR	ROA
N			36	36
Normal	Mean		.0000000	55.1944
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		27.25714465	28.43320
Most Extreme	Absolute		.119	.103
Differences	Positive		.119	.080
	Negative		-.089	-.103
Test Statistic			.119	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

\*Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23.00, data diolah

Dari output diatas dapat diketahui bahwa signifikansi (Asymp. Sig) untuk CAR dan ROA adalah 0,200. Karena signifikan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data CAR dan ROA terdistribusi dengan normal.

### 3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi

linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0.05. dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel hasil output dengan menggunakan program SPSS versi 23 di bawah ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	28277.639	34	831.695	46.205	.116
	Linearity	2292.321	1	2292.321	127.351	.056
	Deviation from Linearity	25985.318	33	787.434	43.746	.119
Within Groups		18.000	1	18.000		
Total		28295.639	35			

\*Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23.00, data diolah

Berdasarkan data diatas, nilai sig sebesar 0,119, jadi dapat disimpulkan nilai sig.  $> 0,05$  ( $0,119 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CAR dan ROA dinyatakan linear.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut ini tabel hasil analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 1V.6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.483	18.651		4.637	.000
Car	-.013	.008	-.285	-1.731	.092

a. Dependent Variable: roa

\*Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23.00, data diolah

Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = a + bCAR + e$$

Maka, hasil model regresi yang terbentuk adalah

$$ROA = 86,483 + (-0,013) + 18,651$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 86,483, artinya jika tingkat CAR (X) nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* (Y) nilainya 86.483%
- b. Koefisien X (b) = -0.013. Variabel tingkat CAR 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun sebesar 13% semakin naik tingkat Car maka semakin menurun nilai ROA.
- c. Nilai error dalam penelitian ini adalah 18,558.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan

variabel terikat. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data yang menggambarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini.

**Tabel 1V.7**  
**Hasil Uji Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 <sup>a</sup>	.181	.054	27.655

a. Predictors: (Constant), car

b. Dependent Variable: roa

\*Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23.00, data diolah

Tabel IV.7 diperoleh nilai  $R=0.285$ , dan  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,181 atau 18.1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 18,1%. Artinya bahwa variabel CAR sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Sedangkan kolom *Standard. Error of the Estimate* (SEE) yang tersedia pada model *summary* merupakan output yang berfungsi untuk melihat seberapa besar prediksi dari tingkat kesalahan dari model regresi yang ada. Dimana jika nilai SEE semakin kecil, maka prediksi yang dilakukan terhadap variabel dependen akan semakin tepat. Berdasarkan output dari SEE pada tabel 9 diatas terlihat bahwa  $SEE < \text{standar deviasi}$ , yaitu  $27,655 < 28,433$  maka, model regresi ini layak digunakan.

### b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Model hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$H_a$ : CAR berpengaruh terhadap ROA

$H_0$ : CAR tidak berpengaruh terhadap ROA

Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 1V.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.483	18.651		4.637	.000
Car	-.013	.008	-.285	-1.731	.092

a. Dependent Variable: roa

\*Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23.00, data diolah

Pada tabel IV.8 terlihat bahwa hasil uji t sebesar 1.731. Nilai uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas =  $df = n - k - 1$  ( $36 - 1 - 1 = 34$ ) sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.690$  dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Ketentuannya apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berpengaruh secara signifikan antar variabel,

tetapi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh secara signifikan antar variabel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model hipotesis adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-1.731 > 1.690$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji linearitas nilai sig sebesar 0,119, jadi dapat disimpulkan nilai sig.  $> 0,05$  ( $0,119 > 0,05$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel CAR dan ROA dinyatakan linear.

Berdasarkan hasil nilai  $R^2$  adalah 0,181 atau 18,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 18,1%. Artinya bahwa variabel CAR sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dilihat juga dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-1.731 > 1.690$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

Dalam teori ROA, Hery dalam bukunya analisis laporan keuangan menyatakan Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Sedangkan

Muhammadinah dalam jurnalnya juga menyatakan jika nilai CAR rendah maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh hasil penelitian Nur Hafni Nasution yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mahardian yang menyatakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Peneliti hanya memakai rasio keuangan yaitu ROA dan CAR sehingga hasil dalam penelitian ini kurang maksimal.
4. Populasi penelitian hanya bank yang berdasarkan prinsip syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Didalam rumusan masalah penelitian ini yang menyatakan terdapat pengaruh *Capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return on asset* (ROA) dan pada tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh *Capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan pengolahan data bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah periode 2016-2018.

Pada kerangka pikir pada penelitian ini bahwa *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on asset* (ROA). Berdasarkan kesimpulan penelitian ini dapat diketahui hasil penelitian dapat dilihat pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,181 atau 18,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 18,1%. Artinya bahwa variabel CAR sebesar 18,1%, sedangkan sisanya 81,9% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hasil uji

hipotesis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-1.731 > 1.690$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti-peneliti sebelumnya.
2. Bagi pembaca, diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Ahmad Iqbal. “Strategi Manajemen Aset dan Liabilitas Dalam Perbankan Syariah”, *Jurnal*, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Alip Prasetya, “Peran *Asset And Liability management (ALMA)* Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bandar Lampung” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2008.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik dan Kebijakan Lainnya)*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Burhan Rifuddin dan St. Atikah Dwiyaniti, “Pengaruh *Asset Liability Management* Terhadap Kinerja Bank (Studi Komperatif Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, TBK. Dan PT. bank BRISyariah”, *Jurnal*. Volume 1 Nomor 1, Juni 2018
- Departemen Agama RI *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Dwi Suwiknyo, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Fitria Permata Sandhi, “Pengaruh FDR, APB, NPF, BOPO, ROA, IGA, dan FACR Terhadap *Capital Adequacy Ratio* Pada Bank Umum Syariah”, *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 2014.
- Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2011.

- \_\_\_\_\_, *Analaisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Mudrajat Kuncono, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammadinah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal*. Vol. 3. No. 2, Desember 2017.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Press, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Ratno Agriyanto, *Laporan Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan* Semarang: Laboratorium Akuntansi Ekonomi UIN Walisongo, 2014.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE. 2002
- Ridwan Nurdin dan Muslina. “ *Media Syariah* ”, *Jurnal*. Vol. 18, No. 2, 2016.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Djambatan, 2000

Ubaidillah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”, Jurnal. Vol.4 No.1, Januari-Juni 2016.

Ulfia Adawiyah. “Pengaruh *Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Third Parties Fund, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing* Terhadap Tingkat Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2015”, Skripsi IAIN Tulungagung, 2017.

### Daftar Riwayat Hidup

I. Nama : Cici Novika  
Nim : 15 401 00256  
Tempat/ Tanggal Lahir : Langga Payung, 12 juli 1996  
Alamat : Langga Payung, Kec. Sungai Kanan, Kab.  
Labuhanbatu Selatan

#### II. Nama Orang Tua

Ayah : Jumiran  
Ibu : Lusianik Aritong  
Alamat : Langga Payung, Kec. Sungai Kanan, Kab.  
Labuhanbatu Selatan

#### III. Pendidikan

- a. SDN. 112258 Langga Payung
- b. SMP N1 Sei Kanan
- c. MAS Darul Falah Langga Payung
- d. Masuk IAIN Padangsidimpuan S.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun  
2015.

#### Motto:

Semua Atas Ridho Allah Dan Kedua Orang Tua

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2525 /In.14/G.1/PP.00.9/10/2019

7 Oktober 2019

Tempat : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/ Ibu;  
Fatahuddin Aziz Siregar : Pembimbing I  
Windari : Pembimbing II

Yang hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tirn pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Cici Ncvika  
NIM : 1540100256  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Asset and Liability Management (ALMA) terhadap Profitabilitas pada PT. BNI Syariah Periode 2016 - 2018

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut agar menyelesaikan skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nassir Hasibuan

## Lampiran 1

### Data PT. BNI Syariah Tingkat ROA Periode 2016-2018

Tahun	Bulan	ROA
2016	Januari	0.9%
	Februari	0.19%
	Maret	0.30%
	April	0.38%
	Mei	0.48%
	Juni	0.56%
	Juli	0.64%
	Agustus	0.71%
	September	0.60%
	Oktober	0.84%
	November	0.89%
	Desember	0.97%
2017	Januari	0.8%
	Februari	0.17%
	Maret	0.25%
	April	0.35%
	Mei	0.41%
	Juni	0.53%
	Juli	0.59%
	Agustus	0.69%
	September	0.76%
	Oktober	0.82%
	November	0.83%
	Desember	0.87%
2018	Januari	0.8%
	Februari	0.16%
	Maret	0.24%
	April	0.33%
	Mei	0.41%
	Juni	0.53%
	Juli	0.62%
	Agustus	0.70%
	September	0.78%
	Oktober	0.86%
	November	0.95%
	Desember	1.01%

## Lampiran 2

### Data PT. BNI Syariah Tingkat ROA Periode 2016-2018

Tahun	Bulan	CAR
2016	Januari	31.00%
	Februari	21.80%
	Maret	28.00%
	April	23.62%
	Mei	33.21%
	Juni	24.73%
	Juli	31.76%
	Agustus	17.96%
	September	22.01%
	Oktober	18.50%
	November	22.70%
	Desember	22.91%
2017	Januari	12.43%
	Februari	26.75%
	Maret	21.00%
	April	25.70%
	Mei	21.45%
	Juni	24.25%
	Juli	25.50%
	Agustus	20.40%
	September	16.76%
	Oktober	19.80%
	November	14.60%
	Desember	36.65%
2018	Januari	38.21%
	Februari	30.90%
	Maret	21.32%
	April	17.24%
	Mei	19.32%
	Juni	23.57%
	Juli	19.48%
	Agustus	28.29%
	September	18.50%
	Oktober	25.71%
	November	17.89%
	Desember	15.70%

### Lampiran 3

## HASIL OUTPUT SPSS

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Car	36	1243	3821	2329.50	602.538
Roa	36	8	101	55.19	28.433
Valid N (listwise)	36				

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	ROA
N		36	36
Normal	Mean	.0000000	55.1944
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	27.25714465	28.43320
Most Extreme	Absolute	.119	.103
Differences	Positive	.119	.080
	Negative	-.089	-.103
Test Statistic		.119	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	28277.639	34	831.695	46.205	.116
Linearity	2292.321	1	2292.321	127.351	.056
Deviation from Linearity	25985.318	33	787.434	43.746	.119
Within Groups	18.000	1	18.000		
Total	28295.639	35			

### Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.483	18.651		4.637	.000
Car	-.013	.008	-.285	-1.731	.092

a. Dependent Variable: roa

### Hasil Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 <sup>a</sup>	.181	.054	27.655

a. Predictors: (Constant), car

b. Dependent Variable: roa

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.483	18.651		4.637	.000
	Car	-.013	.008	-.285	1.731	.092

a. Dependent Variable: roa